

MARKET COMMENT

IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah 72 poin atau 1,63% pada level 4.393 disertai *net sell* asing sebesar Rp 333 miliar seiring pelemahan beberapa bursa regional Asia Pasifik. Pada saat bersamaan, nilai tukar rupiah terdepresiasi ke level Rp 14.006.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA turun tajam -582.42 poin (-3.25%) didorong kejatuhan harga *crude oil*, buruknya data ekonomi China dan perkiraan akan naiknya Fed Fund Rate Rabu 16 Desember sebesar 25 bps. Sementara minggu ini ada beberapa data ekonomi penting AS yang akan dirilis yakni: US CPI diperkirakan tumbuh 0.2% (*previous* 0.2%), US Empire Manufacturing diperkirakan berkontraksi dilevel -5.25 (*previous* -10.74) dan US FOMC Rate Decision atas FFR diperkirakan naik menjadi 0.5% (*previous* 0.25%).

Setelah sepekan lalu IHSX turun diminggu ketiga -114.93 poin (-2.55%) disertai *Net Sell* Asing Rp -700 miliar, sehingga YTD *net sell* asing Rp -22,7 triliun, Senin ini diperkirakan IHSX berpeluang turun didorong melemahnya EIDO -3.98%, DJIA -3.88%, Oil -3.97%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Humpuss Intermoda Transportasi (HITS), menargetkan *revenue* sebesar US\$81.37 juta ditahun 2016 atau tumbuh +59.08% dari target pendapatan tahun 2015 sebesar US\$51.15 juta.

PT ABM Investama (ABMM) tahun 2016 menyiapkan capex US\$50 juta, lebih rendah dibandingkan perkiraan capex 2015 sekitar US\$200 dengan fokus pada bisnis listrik dan infrastruktur. Hingga Q3/2015 pendapatan ABMM turun 7.38% menjadi US\$497.75 juta, dilain pihak ABMM membukukan kerugian US\$3.06 juta di Q3/2015 (sementara Q3/2014 membukukan *net profit* US\$4.2 juta).

SELL: INCO, ANTM, TINS, ADRO, PTBA, HRUM
 BUY: SRIL, AKRA, UNVR, JSMR, KLBK
 BOW: CTRA, TOTL, ICBP, ASII, GGRM, BBNI, SMGR, WSKT, BBRI, GIAA, PTPP, ADHI, TLKM, BSDE, UNTR

MARKET MOVERS (14/12)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 14.098 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Senin melemah -570 poin (08.00 AM)
 DJIA, Senin melemah -309 poin (8.00 AM)

IHSG

4.393,52

-72,69 (-1,63%)

MNC36

245,07

-4,45 (-1,78%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,55
Value	5,85
Market Cap.	4.659
Average PE	12,2
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	14.006
	+53 (+0,38%)
IHSG Daily Range	4.340-4.446
USD/IDR Daily Range	13.925-14.060

GLOBAL MARKET (11/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.265,21	-309,54	-1,76
NASDAQ	4.933,46	-111,71	-2,21
NIKKEI	19.230,48	+183,93	+0,97
HSEI	21.464,05	-240,56	-1,11
STI	2.834,63	-13,83	-0,49

COMMODITIES PRICE (11/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	35,30	-1,46	-3,97
Batubara US/ton	47,35	-0,05	-0,11
Emas US/oz	1.074,96	+2,90	+0,27
Nikel US/ton	8.625	+170	+1,99
Timah US/ton	14.600	+60	+0,41
Copper US/ pound	2,11	-0,006	-0,31
CPO RM/ Mton	2.441	+64	+2,69

Follow us on:



COMPANY LATEST

PT Kino Indonesia Tbk (KINO). Perseroan berencana mendirikan *joint venture* dengan Jepang yang akan bergerak di segmen makanan. Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kerahasiaan atau *Non Disclosure Agreement*. Selain itu, perseroan juga akan mengakuisisi sebuah perusahaan lokal di segmen personal care dan jamu tradisional. Rencana tersebut akan dilakukan pada tahun 2016. Sumber pendanaan ekspansinya berasal dari dana hasil IPO yang berjumlah Rp 868,65 miliar. Perseroan akan menggunakan 27% atau Rp 234,53 miliar untuk mendorong pertumbuhan anorganik, 50% atau Rp 434,32 miliar dipakai untuk pertumbuhan organik dan 23% atau Rp 199,78 miliar untuk modal kerja.

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT). Grup Rajawali akhirnya berhasil melepas 37% saham perseroan. Nilai penjualan berada di bawah nilai kesepakatan awal sebesar US\$ 680 juta. Kondisi di Malaysia sedang kurang baik karena adanya pelemahan nilai tukar Ringgit, lesunya harga *Crude Palm Oil* (CPO), menjadi faktor rendahnya nilai penjualan perseroan yang terdiskon tidak lebih dari 50%. Namun, nilai transaksi masih melebihi nilai buku perseroan yang menandakan nilai penjualannya masih di atas US\$ 340 juta. FGV akan mengakuisisi perseroan dengan kepemilikan saham di bawah 10% dan 27% akan diambil oleh Felda Investment Corporation Sdn Bhd yang merupakan perusahaan afiliasi FGV.

PT Ciputra Surya Tbk (CTRS). Perseroan memperkirakan perolehan *marketing sales* hingga akhir tahun 2015 mencapai Rp 4,2 triliun atau melampaui target yang ditetapkan perseroan tahun ini yakni sebesar Rp 3,2 triliun. Hingga akhir November *marketing sales* sudah mencapai Rp 4,1 triliun yang didukung oleh Citraland City Losari dan Citraland Surabaya. Perseroan memperkirakan bisa mencatat pertumbuhan kinerja hingga 20%. Tahun depan, perseroan akan meluncurkan proyek perumahan baru Citraland Lampung seluas 35 ha. Tahun 2016, perseroan akan mengandalkan perolehan *marketing sales* dari proyek yang sudah ada.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Hingga akhir tahun, perseroan menargetkan volume penjualan mampu naik tipis sekitar 0,5 – 1%. Hingga November 2015 volume penjualan perseroan tercatat sebesar 26,1 juta ton atau naik sekitar 0,1 – 0,2% dibandingkan periode sama 2014 sebesar 26 juta ton. Perseroan memproyeksikan volume penjualan pada Desember 2015 mampu tumbuh 5%, sehingga volume penjualan sepanjang 2015 secara kumulatif tumbuh 0,5 – 1% menjadi 28,7 – 28,9 juta ton dibandingkan volume penjualan 2014 sebesar 28,6 juta ton. Sepanjang 2016 perseroan menargetkan pendapatan naik hingga 6 dengan 5% dikontribusi oleh volume penjualan dan 1% berasal dari kenaikan harga. Perseroan akan menekan kenaikan beban biaya produksi di bawah 6%. Saat ini proses pembangunan pabrik Indarung IV dan pabrik Rembang, Jawa Tengah sudah mencapai 70%. Sesuai rencana, kedua pabrik tersebut dapat beroperasi secara komersial pada Desember 2016, namun belum banyak berkontribusi ke penjualan tahun depan. Pabrik berkapasitas 3 juta ton per tahun tersebut menelan investasi sekitar US\$ 360 juta. Selanjutnya, perseroan juga akan membangun satu pabrik di Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT).

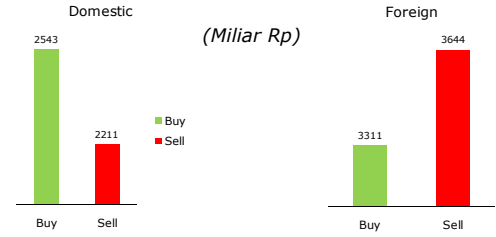
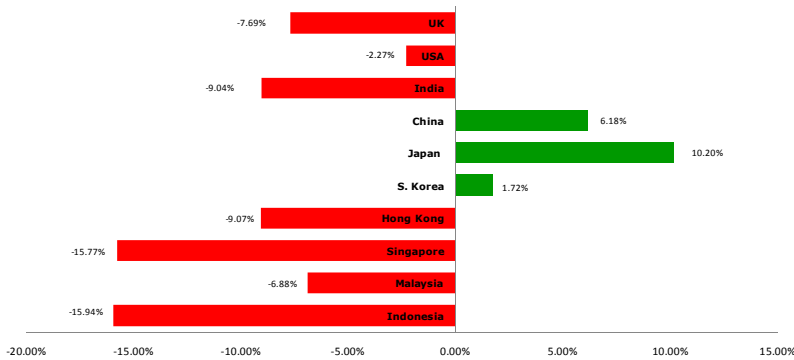
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA). Perseroan tetap melanjutkan rencana mengakuisisi perusahaan Australia bernama Ignite Energy Resources Ltd. Perseroan akan memiliki saham sebesar 24% di Ignite Energy. Perseroan berencana memanfaatkan keahlian Ignite Energy yang menguasai teknologi batubara cair dan *coal upgrading*. Ignite Energy akan menggunakan *catalytic hydrothermal reactor technology* untuk mengubah batubara menjadi minyak sintetis. Perseroan menargetkan dapat mengomersialkan rencana tersebut pada tahun 2019 mendatang dan juga membawa teknologi tersebut ke dalam negeri.

PT Metro Realty Tbk (MTSM). Perseroan menargetkan, hingga akhir tahun ini dapat meraih pendapatan Rp21 miliar. Hingga kuartal III 2015, perseroan mencatat pendapatan Rp17,89 miliar, atau mencapai sekitar 85,19% dari target pendapatan di sepanjang 2015. Jika dibandingkan September 2014 yang sebesar Rp13,23 miliar, maka pendapatan per September 2015 tersebut menunjukkan pertumbuhan sekitar 35,22%.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Melalui anak perusahaannya PT Waskita Toll Road (WTR) melaksanakan pengambilalihan saham PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) dan pembelian saham PT Karya Perkasa Insani (KPI) pada PT Trans Jabar Tol (TJT). Dengan pembelian ini, kepemilikan saham Waskita Toll Road menjadi sebesar 81,64% pada Trans Jabar Tol.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS). Tritunggal Intipermata (TIP) menambah kepemilikan sahamnya di perseroan pada 10 Desember 2015. TIP menambah sebanyak 3.314.200 saham melalui transaksi bursa dengan harga pembelian Rp2.050 per saham atau total senilai Rp6.794.110.000. Tujuan pembelian saham untuk investasi jangka panjang. Dengan demikian ini TIP memiliki sebanyak 502.511.650 atau 18,17%. Adapun pemegang saham utama perseroan masih dimiliki Gallant Venture Ltd sebanyak 1.976.765.774 saham atau 71,49%.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



11/12/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -332,7
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -22.709

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Tankan Manufacturing Index
- Japan : Revised Industrial Production

Monday
14
Desember

- EURO : England Consumer Price Index
- EURO : German Economic Sentiment
- USA : Consumer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index

Tuesday
15
Desember

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : England Unemployment Rate
- EURO : Final CPI
- USA : Building Permits
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : Federal Funds Rate

Wednesday
16
Desember

- Japan : Trade Balance
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : England Retail Sales
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Current Account

Thursday
17
Desember

- Japan : Monetary Policy Statement
- Japan : Bank of Japan Press Conference
- EURO : Current Account
- USA : Flash Services PMI

Friday
18
Desember

- BBRI : RUPS

- PSKT : RUPS
- UNVR : RUPS
- ATPK : Public Expose
- ITTG : Public Expose

- AKSI : RUPS
- TMPI : RUPS
- GRPA : Public Expose
- HITS : Public Expose
- TIRA : Public Expose
- TMPI : Public Expose
- VOKS : Public Expose

- BKSL : RUPS
- MIKA : RUPS
- ASRM : Public Expose
- POLY : Public Expose

- BMRI : RUPS
- CFIN : Public Expose
- CMPP : Public Expose
- DYAN : Public Expose
- ITMA : Public Expose
- TSPC : Public Expose
- PTSN : Public Expose
- PNLF : Public Expose
- PNIN : Public Expose
- MYRX : Public Expose
- KARW : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	270	7,6	BBCA	1.527	26,1	BWPT	21	18,9	SRTG	-470	-10,0
SUGI	257	7,2	TLKM	476	8,1	ESSA	200	12,5	TAXI	-12	-9,8
TLKM	159	4,5	ASII	331	5,7	SRAJ	19	10,6	NOBU	-55	-9,7
NIRO	150	4,2	KINO	279	4,8	ZBRA	6	7,6	VINS	-6	-9,7
BWPT	145	4,1	BBRI	242	4,1	MTSM	13	7,6	ARTI	-20	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19400	-400	18400	20800	BOW	BSDE	1650	0	1575	1725	BOW
SMGR	10750	-450	10338	11613	BOW	CTRA	1295	-15	1265	1340	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	795	-15	750	855	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	6825	125	6388	7138	BUY	LPKR	1125	-50	1038	1263	BOW
EMTK	10300	0	10300	10300	BOW	PTPP	3675	-35	3603	3783	BOW
MIKA	2135	-105	1963	2413	BOW	PWON	464	-3	449	482	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4735	35	4658	4778	BUY	WIKA	2675	-15	2638	2728	BOW
TBIG	5775	-175	5638	6088	BOW	WSKT	1640	0	1588	1693	BOW
TLKM	2950	-60	2868	3093	BOW	INDUSTRI					
TOWR	4325	25	4275	4350	BUY	GGRM	50800	-1200	48813	53988	BOW
KEUANGAN						ICBP	11550	-400	10888	12613	BOW
BBCA	13200	-300	12713	13988	BOW	KLBF	1225	40	1145	1265	BUY
BBNI	4930	-70	4823	5108	BOW	INDF	4960	-40	4808	5153	BOW
BBRI	10825	-50	10663	11038	BOW	MYOR	26500	500	25163	27338	BUY
BBTN	1280	0	1235	1325	BOW	ULTJ	3995	5	3993	3993	BUY
BMRI	8750	-125	8513	9113	BOW	UNVR	34675	-700	33675	36375	BUY
ANEKA INDUSTRI						PLANTATION					
ASII	5900	-325	5425	6700	BOW	AALI	16575	0	16013	17138	BOW
PLANTATION						SSMS	1700	25	1530	1845	BUY
INDUSTRI						INDUSTRI					
INDUSTRI						BHIT	133	-5	124	148	BOW
INDUSTRI						BMTR	675	-65	595	820	BOW
INDUSTRI						MNCN	1680	-20	1600	1780	BOW
INDUSTRI						BABP	61	1	56	65	BUY
INDUSTRI						BCAP	1560	20	1550	1550	BUY
INDUSTRI						IATA	50	0	50	50	BOW
INDUSTRI						KPIG	1325	0	1258	1393	BOW
INDUSTRI						MSKY	1350	-5	1300	1405	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.